

## **DAMPAK KUALITAS PENDIDIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Besse Sulfiani<sup>1</sup>, Rahmatilla<sup>2</sup>, Andi Tenri Rina Armita<sup>3</sup>, Ayu Soraya<sup>4</sup>,  
Muhammad Edi<sup>5</sup>, Baso Darul Aksa<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Prodi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Puangrimaggalatung,

bessesulfiani11@gmail.com<sup>1</sup>, rhmatilla05@gmail.com<sup>2</sup>, rinaarmita44@gmail.com<sup>3</sup>,  
yusorayajk@gmail.com<sup>4</sup>, muhamadedi5555@gmail.com<sup>5</sup>,  
basodarul20@gmail.com<sup>6</sup>

### **ABSTRACT**

*Education is the main foundation in the development of a nation, playing an important role in forming competent human resources (HR) who are ready to compete in the global era. This article explores the relationship between the quality of education and the development of HR skills, highlighting the importance of education that is relevant, inclusive, and adaptive to the needs of the labor market. Through a descriptive qualitative approach and literature study, this study found that good quality education not only improves individual abilities, but also contributes to economic growth, social welfare, and poverty alleviation. Challenges faced in improving the quality of education, such as limited resources and teacher quality, need to be addressed through increasing the education budget and continuous training for teachers. The results of this study are expected to provide significant contributions to policy makers and practitioners in formulating strategies to improve the quality of education, so as to create a productive, innovative, and competitive workforce. Thus, investment in quality education is a must to drive the nation's progress in the long term.*

*Keywords: quality of education, skills development, human resource*

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan siap bersaing di era global. Artikel ini mengeksplorasi hubungan antara kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan SDM, menyoroti pentingnya pendidikan yang relevan, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa kualitas pendidikan yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pengentasan kemiskinan. Tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya dan kualitas pengajar, perlu diatasi melalui peningkatan anggaran pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pendidikan, sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang produktif, inovatif, dan kompetitif. Dengan

demikian, investasi dalam pendidikan berkualitas menjadi keharusan untuk mendorong kemajuan bangsa dalam jangka panjang.

Kata Kunci: kualitas pendidikan, pengembangan keterampilan, sumber daya manusia

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi penerus bangsa dibentuk menjadi individu yang kompeten dan siap bersaing di era global yang penuh tantangan. Kualitas pendidikan yang tinggi tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga pada kemajuan suatu negara secara keseluruhan. Pendidikan bukan hanya sekadar proses pembelajaran, tetapi juga investasi jangka panjang yang menentukan kemajuan suatu bangsa.

Keterampilan adalah bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia karena merupakan penghubung antara pengetahuan yang dimiliki seseorang dan kemampuan untuk memanfaatkannya dalam situasi yang berbeda. Dalam konteks pembangunan bangsa, pengembangan keterampilan sumber daya manusia menjadi fokus utama untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Keterampilan yang dibutuhkan mencakup kemampuan

teknis, manajerial, dan interpersonal yang sangat penting untuk kesuksesan dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh karena itu, memahami bagaimana kualitas pendidikan mempengaruhi pengembangan keterampilan tersebut menjadi sangat penting. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta metode pengajaran yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan industri. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang tidak memadai, dan metode pembelajaran yang kurang efektif.

Studi perbandingan menunjukkan bahwa negara seperti Finlandia dan Korea Selatan berhasil membangun SDM unggul dengan menekankan kualitas guru, pendidikan vokasi, dan keterkaitan antara pendidikan dengan industri. Di

Indonesia, tantangan masih berupa rendahnya anggaran pendidikan, kesenjangan antarwilayah, dan ketidaksesuaian kurikulum dengan dunia kerja. Data BPS (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka tertinggi berasal dari lulusan SMK (9,42%), menunjukkan adanya mismatch antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Hal ini menegaskan pentingnya reformasi pendidikan vokasi dan peningkatan kualitas pengajaran.

Dalam konteks ini, sumber daya manusia (SDM) menjadi aset paling berharga yang menentukan arah dan keberhasilan pembangunan nasional. Namun, kualitas SDM tidak terbentuk secara instan. Ia merupakan hasil dari proses panjang yang salah satunya ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diterima sejak dini hingga dewasa. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, peningkatan keterampilan, dan penanaman nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan berkualitas memberikan dampak langsung dan tidak langsung pada pertumbuhan ekonomi,

kesejahteraan sosial, dan pengentasan kemiskinan. Individu yang terdidik cenderung memiliki kesehatan yang lebih baik, keputusan keuangan yang bijak, dan partisipasi sosial yang tinggi. Melalui sistem pendidikan yang baik, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, inovatif, serta mampu berpikir kritis dan analitis. Hal ini tentu berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas kerja, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, dan kontribusi terhadap pembangunan negara.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam tentang bagaimana kualitas pendidikan dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan sumber daya manusia. Dengan memahami hubungan antara kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan, pendidik, dan praktisi dalam menyusun strategi yang tepat untuk meningkatkan

kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan sumber daya manusia, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui penelitian ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya kualitas pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana kualitas pendidikan dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan sumber daya manusia dan bagaimana kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk meningkatkan daya saing bangsa di pasar global.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelaan berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan kebijakan, dan artikel dari media terpercaya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam konsep, teori, dan temuan

empiris yang berkaitan dengan kualitas pendidikan dan pengaruhnya terhadap pengembangan keterampilan sumber daya manusia (SDM). Seleksi sumber didasarkan pada relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan. Analisis dilakukan secara tematik menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis), dengan fokus pada hubungan antara kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan SDM.

Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial yang kompleks melalui analisis interpretatif terhadap data non-numerik. Sedangkan studi literatur, sebagaimana dijelaskan oleh Zed (2004), adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan guna memperoleh kerangka teori dan pemahaman mendalam terhadap topik yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu proses identifikasi, kategorisasi, dan interpretasi informasi yang diperoleh dari literatur untuk menemukan pola dan hubungan antara kualitas pendidikan

dan pengembangan keterampilan SDM. Analisis dilakukan secara tematik dengan menyoroti dimensi kurikulum, pengajaran, peran guru, akses pendidikan, dan keterkaitannya dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai pentingnya kualitas pendidikan sebagai fondasi dalam mencetak SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi di era globalisasi.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kualitas pendidikan merujuk pada standar pendidikan yang diterima oleh individu, yang mencakup berbagai elemen seperti, sejauh mana kurikulum yang diterapkan relevan dengan perkembangan zaman, dunia kerja, dan kebutuhan masyarakat, metode pengajaran, bagaimana cara guru atau pengajar menyampaikan materi kepada siswa, apakah metode tersebut mendukung pemahaman yang mendalam, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif. Akses terhadap sarana dan prasarana yang memadai seperti

ruang kelas, laboratorium, teknologi, perpustakaan, dan sebagainya. Kualitas pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan nyata dan perkembangan teknologi. Pendidikan sebagai pondasi pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan berfungsi sebagai dasar utama bagi pembentukan dan perkembangan SDM. Dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, setiap jenjang memberikan bekal ilmu pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan pribadi maupun profesional. Pendidikan memungkinkan individu untuk a) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis, b) meningkatkan kapasitas untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah dan c) membangun kesadaran diri, kepercayaan diri, dan motivasi untuk terus belajar. Pendidikan tidak hanya mengajarkan konten akademik, tetapi juga memupuk sikap dan perilaku yang mendukung produktivitas dan kemajuan. Dengan kualitas

pendidikan yang baik, individu akan mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi, serta berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

Guru adalah aktor utama dalam proses pendidikan. Tanpa guru yang berkualitas, sistem pendidikan tidak akan bisa menghasilkan lulusan yang kompeten. Guru yang baik adalah yang mampu menguasai materi ajar secara mendalam, menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan menjadi teladan dalam nilai, etika, dan karakter. Dunia kerja mengalami perubahan yang sangat dinamis di tengah era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini. Banyak pekerjaan baru muncul, sementara pekerjaan lama mulai ditinggalkan. Untuk tetap kompetitif di pasar kerja, orang harus terus mengembangkan keterampilan yang relevan karena kondisi ini. Tidak cukup hanya memiliki gelar akademik. Pekerjaan saat ini membutuhkan orang-orang yang

mampu berpikir kritis, menyelesaikan masalah secara kreatif, bekerja dalam waktu, dan mahir dalam teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan di dunia profesional, kedua keterampilan teknis (hard skill) dan non-teknis (soft skill) diperlukan.

Selain itu, keterampilan sangat penting untuk kemajuan negara dan individu. Produksi yang lebih tinggi dihasilkan oleh tenaga kerja yang terampil, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Keterampilan juga memainkan peran penting dalam menciptakan inovasi dan mempercepat transformasi sektor ekonomi menuju ke arah yang lebih ramah lingkungan dan kontemporer. Misalnya, kemampuan adalah kunci untuk mengubah ide menjadi produk bernilai tinggi dalam industri kreatif, digital, dan energi terbarukan. Keterampilan menawarkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik, penghasilan yang lebih besar, dan kehidupan yang lebih layak bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, peningkatan kualitas hidup dan pengentasan kemiskinan dibantu

secara langsung oleh peningkatan keterampilan.

Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan, untuk memastikan bahwa keterampilan ini terus berkembang. Pendidikan formal harus diimbangi dengan pelatihan vokasi, program magang, dan pembelajaran sepanjang hayat, yang memungkinkan orang untuk meningkatkan kemampuan mereka di berbagai tahap kehidupan. Investasi dalam pengembangan keterampilan tidak hanya menciptakan tenaga kerja yang siap kerja, tetapi juga menciptakan dasar yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, keterampilan tidak hanya merupakan alat untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga merupakan bagian penting dari pembentukan sumber daya manusia yang kuat, fleksibel, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kualitas pendidikan sangat penting dalam pembentukan keterampilan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan cara utama untuk memberikan pengetahuan, prinsip, dan

keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup dan dunia kerja. Pendidikan yang baik tidak hanya melatih keterampilan kognitif seperti menghafal dan memahami konsep, tetapi juga membangun keterampilan praktis seperti berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan memecahkan masalah. Sekolah yang baik memiliki lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpartisipasi, kreatif, dan inovatif. Ini akan dicapai melalui praktik, proyek berbasis masalah, diskusi kelompok, dan pelatihan berbasis kompetensi. Sejauh mana kemampuan siswa dapat berkembang juga dipengaruhi oleh kualitas guru, penggunaan teknologi pembelajaran yang canggih, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Pendidikan yang baik juga memastikan bahwa materi yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga kompeten dan siap digunakan. Sebaliknya, pendidikan yang buruk dan tidak adaptif terhadap perubahan zaman cenderung menghasilkan siswa yang

tidak memiliki keterampilan yang diperlukan, yang mengurangi daya saing tenaga kerja di negara ini. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan merupakan investasi yang sangat penting dalam jangka panjang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, fleksibel, dan mampu berkontribusi secara nyata pada pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

Pendidikan yang berkualitas akan memiliki dampak yang sangat besar terhadap pengembangan SDM. Dampak-dampak ini dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi, sosial, individual, dan politik. Kualitas pendidikan yang baik berfokus pada pemberian keterampilan praktis dan pengetahuan teoritis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sistem pendidikan yang mumpuni akan memberikan bekal keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Di negara-negara dengan pendidikan tinggi yang berkualitas, seperti Jepang, Korea Selatan, dan Jerman, sistem pendidikan mereka lebih berorientasi pada pelatihan keterampilan praktis dan penguasaan teknologi terkini. Hasilnya, mereka

menghasilkan tenaga kerja yang sangat terampil dan siap menghadapi perkembangan industri. Selain itu, pendidikan yang baik juga memberikan wawasan yang luas kepada individu, tidak hanya mengenai aspek teknis atau akademik, tetapi juga keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Individu yang terdidik dengan baik mampu mengatasi tantangan dalam pekerjaan dan kehidupan dengan lebih efektif.

Salah satu dampak langsung dari kualitas pendidikan yang baik adalah penurunan tingkat pengangguran. Ketika sistem pendidikan memberikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, maka individu yang menyelesaikan pendidikan mereka memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Dengan demikian, kualitas pendidikan yang tinggi akan langsung berkontribusi pada peningkatan kesempatan kerja. Pendidikan yang baik mengajarkan keterampilan yang sangat dicari oleh industri, seperti kemampuan dalam bidang teknologi, manajemen, komunikasi, serta keahlian khusus lainnya. Ketika lebih



banyak orang terdidik dengan baik, peluang kerja menjadi lebih terbuka dan persaingan dalam pasar tenaga kerja menjadi lebih sehat. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan dasar, tetapi juga memupuk kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Ini adalah elemen yang sangat penting dalam pengembangan SDM, terutama dalam era teknologi yang terus berkembang. Pendidikan yang baik mengajarkan individu untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan mencari solusi yang inovatif. Individu yang terdidik cenderung memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara kreatif dan menemukan cara-cara baru yang lebih efisien dalam bekerja.

Salah satu dampak jangka panjang dari kualitas pendidikan yang baik adalah peningkatan kualitas hidup individu. Pendidikan memberikan lebih dari sekadar keterampilan untuk bekerja; ia juga meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, keuangan, dan hubungan sosial. Individu yang terdidik cenderung lebih

memahami pentingnya pola hidup sehat, gizi, dan perawatan kesehatan. Mereka juga lebih cenderung memanfaatkan layanan kesehatan dengan bijaksana, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan yang berkualitas membantu individu untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih aktif, bertanggung jawab, dan terlibat dalam kegiatan sosial. Hal ini berdampak positif pada kesejahteraan sosial, seperti peningkatan kesadaran terhadap masalah-masalah sosial, lingkungan, dan kemanusiaan.

Tujuan utama dari pendidikan yang berkualitas adalah memberikan kesempatan yang merata kepada setiap individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Pendidikan yang inklusif membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Semua individu, baik dari keluarga kaya maupun miskin, harus memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas. Pendidikan yang baik juga berperan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil peran kepemimpinan, baik dalam kehidupan pribadi

maupun dalam organisasi. Individu yang terdidik cenderung lebih mampu untuk berpikir strategis, merencanakan masa depan, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh pada masyarakat dan negara.

Meskipun kualitas pendidikan dapat memberikan dampak yang sangat positif, terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak negara, terutama negara berkembang, mengalami keterbatasan anggaran untuk sektor pendidikan. Hal ini berdampak pada kualitas fasilitas, gaji guru, serta akses terhadap teknologi dan bahan ajar. Akses terhadap pendidikan berkualitas juga masih terbatas, terutama di daerah terpencil atau daerah yang terkena konflik. Hal ini menyebabkan ketimpangan dalam kualitas SDM antara daerah satu dengan daerah lainnya. Salah satu tantangan terbesar dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualitas tenaga pengajar. Banyak guru yang tidak memiliki pelatihan yang memadai atau tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi dan metode pengajaran terbaru.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dampaknya terhadap pengembangan SDM, beberapa langkah yang dapat diambil yaitu pemerintah harus meningkatkan anggaran pendidikan untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas, terutama di daerah-daerah yang masih kekurangan fasilitas. Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi guru harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang up-to-date dalam mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat membantu mengatasi berbagai hambatan, termasuk keterbatasan akses ke guru berkualitas dan sumber daya lainnya.

Secara keseluruhan, kualitas pendidikan memiliki dampak yang sangat besar terhadap pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang baik tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pembangunan negara. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus menjadi

prioritas utama bagi setiap negara. Meskipun ada berbagai tantangan, solusi-solusi yang tepat dapat ditemukan untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas dapat dinikmati oleh semua orang, yang pada akhirnya akan mengarah pada pengembangan SDM yang lebih baik dan lebih kompetitif.

#### **D. Kesimpulan**

Pendidikan berkualitas memberikan dampak langsung dan tidak langsung pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pengentasan kemiskinan. Individu yang terdidik cenderung memiliki kesehatan yang lebih baik, keputusan keuangan yang bijak, dan partisipasi sosial yang tinggi. Kualitas pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan keterampilan SDM. Pendidikan yang relevan, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan zaman akan menciptakan tenaga kerja yang produktif, inovatif, dan kompetitif. Investasi pada pendidikan bukan hanya kebutuhan, melainkan keharusan untuk mendorong kemajuan bangsa dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pembenahan sistem pendidikan harus menjadi prioritas strategis

dalam kebijakan pembangunan nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia* Februari 2023. Diakses dari: <https://www.bps.go.id>
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: Analisis Teori dan Empiris dengan Acuan Khusus pada Pendidikan* (3rd ed.) The University of Chicago Press
- Kemendikbudristek. (2021). *Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020–2035*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- McKinsey & Company. (2018). *Masa Depan Pekerjaan di Indonesia: Tren dan Peluang yang Muncul*. Diakses dari: <https://www.mckinsey.com>
- OECD. (2020). *Sekilas tentang Pendidikan 2020: Indikator OECD*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/69096873-en>
- Piaget, J. (1970). *Ilmu Pendidikan dan Psikologi Anak*. Orion Press.
- Sahlberg, P. (2011). *Pelajaran Bahasa Finlandia: Apa yang Dapat Dipelajari Dunia dari Perubahan Pendidikan di*

*Finlandia?* Teachers College Press.

UNESCO. (2016). *Pendidikan untuk Manusiadan Planet: Menciptakan Masa Depan yang berkelanjutan untuk semua. Laporan Pemantauan Pendidikan Global*. Paris: UNESCO Publishing.

Vygotsky, L. S. (1978). *Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tingkat Tinggi*, Harvard University Press.

World Bank. (2020). *Laporan Pembangunan Dunia: Perubahan Sifat Pekerjaan*. Washington, DC: Bank Group.